

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah alat yang paling penting untuk mengetahui keadaan perusahaan terutama dalam segi keuangan. Terdapat banyak fungsi dari sebuah laporan keuangan bagi perusahaan salah satunya dalam mengambil keputusan bagi manajemen. Manajemen akan mengambil suatu keputusan sesuai dengan keadaan perusahaan saat ini, maka dari itu dibutuhkan pengendalian internal yang baik agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan akurat. Setiap perusahaan pasti mempunyai sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam perusahaan tersebut. Dalam perusahaan pengendalian internal adalah bagian dari aktivitas pengawasan dalam mengaudit suatu perusahaan. Para manajer harus selalu mengawasi dengan sikap profesional untuk memajukan hasil kerja dari perusahaan tersebut. Apakah hasil kerja laporan – laporan dari perusahaan tersebut dapat selesai tepat waktu, hasil pencatatan penjelasan yang diperlukan dari laporan-laporan serta ketelitian dan kebenaran laporan tersebut relevan, akurat dan dapat dipercaya dalam pengambilan suatu keputusan. Sistem pengendalian internal yang handal dan efektif dapat memberikan informasi laporan keuangan yang tepat bagi manajemen yang bagus untuk mengambil keputusan maupun kebijakan yang tepat untuk

mengendalikan dan mengarahkan dalam mencapai tujuan perusahaan dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

Kas dapat menjadi suatu alat pembayaran yang dapat dipergunakan oleh perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan harta lancar perusahaan yang dapat beresiko dan sangat mudah untuk diselewengkan dari kegiatan internal maupun kegiatan eksternal perusahaan. Langkah pertama untuk penerapan prosedur audit pengendalian internal atas akun kas dan setara kas yaitu tentukan tingkat resiko dan materialitas audit yang diterima dan resiko bawaan untuk kas di bank, merancang dan melaksanakan pengujian atas pengendalian, pengujian substantif atas transaksi dan prosedur analitis untuk beberapa siklus, merancang dan melaksanakan prosedur analitis bagi saldo kas di bank.

Seorang auditor dalam melakukan prosedur audit terutama audit akun kas dan setara kas ini, auditor akan mengetahui apakah semua saldo yang telah disajikan oleh pihak klien relevan dan akurat sesuai dengan hasil pengumpulan bukti-bukti tertulis yang ada dan fakta dilapangan atau tidak serta dapat dijadikan bukti dalam pengambilan keputusan oleh manajemen secara tepat dan akurat sesuai dengan keadaan perusahaan saat ini.

Peserta merupakan peserta magang di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) akan membahas bagaimana pengendalian internal prosedur audit dalam mengaudit akun kas dan setara kas dari kegiatan praktik kerja lapangan.

Kegiatan audit yang dilakukan di PT. KDI yang merupakan perusahaan multinasional berjenis manufaktur yang memproduksi alat-alat keperluan rumah tangga dan sejenisnya. Sistem penjualan yang dapat dilakukan secara tunai maupun kredit.

1.2 Ruang lingkup

Kegiatan praktik kerja lapangan ini dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) selama 3 bulan. Selama magang penulis menelusuri tentang bagaimana proses auditor dalam mengaudit perusahaan klien dan bagaimana cara prosedur untuk mengaudit kas yang sesuai dengan cara yang telah diterapkan oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF). Proses audit yang dilakukan antara lain yaitu mengecek saldo di rekening bank dan melakukan *scanning* bank pada buku besar, membuat konfirmasi bank serta melakukan prosedur audit lainnya.

1.2 Tujuan Laporan Magang :

Untuk mengetahui bagaimana proses audit pengendalian internal atas akun kas dan setara kas.

1.3 Manfaat Laporan Magang :

1. Mengetahui bagaimana proses audit klien dengan cara yang diterapkan oleh tempat praktik kerja lapangan
2. Mengetahui bagaimana pengendalian internal diterapkan pada prosedur audit akun kas dan setara kas oleh tempat praktik kerja lapangan.